

Analisis Framing Berita Pemilu Capres 2024 di Media Liputan6.com

Nur Afifah¹, Erwan Efendi²

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

nur0603202129@uinsu.ac.id¹, erwanefendi@uinsu.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate how social media is used in political contexts, particularly during the Indonesian presidential election of 2024. Social media has grown in importance in people's daily lives in the modern digital age, especially in the political sphere. A notable instance of presidential contenders using social media deliberately to sway voters is the Indonesian presidential election of 2024. Using a qualitative technique and a descriptive research design, this study focuses on the three leading candidates for the presidency of Indonesia in 2024. The data analysis technique used by the researchers is framing analysis. The goal of framing analysis is to ascertain how a media outlet manages the framing of news about, in this case, the Indonesian presidential candidates for 2024. The researchers discover that the media frequently gives more coverage to the front-runner for president after looking at a variety of presidential election stories. The real count results, which show one candidate ahead of the others, clearly demonstrate this. The research's conclusions offer a clearer knowledge of the political application of social media as well as how it affects the public's perception and attitude toward presidential candidates. Additionally, this study provides campaign teams and presidential candidates with information into how important social media tactics are in shaping public opinion.

Keywords: Framing, 2024 Presidential Candidates, Liputan6.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan media sosial dalam konteks politik, khususnya dalam pemilihan presiden Indonesia tahun 2024. Dalam era digital kontemporer, media sosial telah menjadi komponen penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, termasuk dalam konteks politik. Pemilihan presiden Indonesia tahun 2024 menjadi peristiwa penting di mana media sosial dimanfaatkan secara strategis oleh para calon presiden untuk mempengaruhi pemilih. Dengan fokus pada tiga pesaing utama presiden Indonesia pada tahun 2024, penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan desain penelitian deskriptif. Peneliti menggunakan analisis *framing* sebagai metode analisis data. Analisis *framing* bertujuan untuk menentukan bagaimana sebuah media menangani proses *framing* berita calon presiden Indonesia untuk tahun 2024 dalam kasus ini. Melalui *penelusuran* terhadap berbagai berita pemilu presiden di media, peneliti menemukan bahwa media cenderung memberikan liputan yang lebih besar kepada calon presiden nomor satu. Hal ini terbukti dari hasil penghitungan sebenarnya, di mana kandidat tersebut lebih unggul dibandingkan kandidat lainnya. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana media sosial digunakan dalam politik, serta pengaruhnya terhadap pola pikir dan persepsi publik terhadap calon presiden. Penelitian ini juga memberikan

wawasan bagi calon presiden dan tim kampanye untuk memahami pentingnya strategi media sosial dalam mempengaruhi opini publik.

Kata kunci: *Framing*, Calon Presiden 2024, Liputan6.com

PENDAHULUAN

Indonesia mengalami tahun politik pada tahun 2024, di mana rakyat Indonesia akan kembali memilih wakil-wakil mereka sendiri. Meskipun masih ada satu tahun menuju pemilihan umum pada 2024 Pemilihan Legislatif (Pileg) dan Pemilihan Presiden (Pilpres) liputan media massa juga semakin intensif. Minat politik dari partai politik dan tokoh-tokoh nasional yang mewakili partai-partai tersebut akan sangat terlihat dalam pemilu 2024. Opini publik tentang pemilihan presiden dalam pemilu umum ini sangat dipengaruhi oleh liputan media *online*. Media *online* meliput para kandidat presiden dengan cara yang sangat dinamis. Pada masa modern ini, media *online* telah muncul sebagai salah satu media alternatif yang paling disukai di Indonesia, terutama untuk berita politik. Beberapa media tradisional yang sudah mapan, termasuk radio, film, dan majalah, kehilangan sebagian nilai informatifnya karena maraknya media berbasis internet (Setianto, 2012). Masyarakat dapat memperoleh informasi tentang berita politik melalui media *online*, terutama seputar pemilu umum (Weeks, Lane, dan Hahn, 2022).

Sebelum pemilihan presiden 2024, berbagai strategi penggalangan suara telah dimulai, dan beberapa nama telah muncul untuk maju dalam pemilihan. Oleh karena itu, media berbasis internet sangat membantu dalam menyampaikan berita kepada capres. Media massa memiliki peran yang sangat strategis dalam menyampaikan berita terbaru, k Media massa mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menyampaikan berita terkini, karena selalu menyajikan informasi terbaru melalui berita. Media massa karena mereka selalu menyajikan informasi terbaru melalui berita. Komunikasi media massa juga merupakan sarana yang dapat menyampaikan dan menyajikan informasi melalui berita berupa fakta yang aktual. Media massa telah lama dianggap sebagai perantara yang dapat memberi tahu khalayak apa yang mereka butuhkan.

Liputan6 adalah salah satu dari banyak media yang mengubah cara menyampaikan melestarikan data dan keberadaannya. *Media online* adalah cara bagi pemberitahuan untuk tetap hadir di masyarakat dengan menyampaikan informasi secara cepat dan terkini. Media baru telah membantu demokratisasi dan membantu membangun sistem demokrasi. Menurut Ahmad Yusrin, tahun 2017.

Tiga komponen membentuk media massa sebagai forum diskusi publik: sumber berita, jurnalis, dan audiens (Eriyanto, 2012). Media menciptakan berita yang dirancang untuk mencerminkan ideologi masing-masing. Menurut Erinto (2012), pendekatan analisis *framing* melihat wacana berita sebagai bentuk medan perang simbolis di mana pihak-pihak yang berkepentingan dan topik utama diskusi bersaing. Saat ini, setiap *outlet* media massa baik cetak maupun digital berkontribusi pada

keberhasilan pemilihan presiden dengan mengenalkan pemilih dengan calon-calon yang diproyeksikan dari setiap partai politik. Media telah mulai memproyeksikan kandidat presiden 2024, namun hal ini belum dikonfirmasi. Dengan kata lain, masyarakat dapat menerima pendidikan politik dari media. Era reformasi saat ini di Indonesia telah melihat peningkatan signifikan dalam kebebasan informasi. Karena media tidak lagi harus menunggu persetujuan dari pemerintah untuk menyebarkan informasi, otoritas sekarang mengendalikan banyak fenomena yang seharusnya diketahui oleh publik dan yang benar-benar penting. Media sering kali membesar-besarkan dan menghasilkan jumlah fakta-fakta sepele yang tidak diperlukan oleh audiens. Karena disparitas ini, kebenaran sosial minor cenderung mengalahkan yang mayor di masyarakat.

Pesan berita akan dievaluasi oleh masyarakat umum berdasarkan kebenaran fakta dan keadaan yang disajikan. Namun, jika diperhatikan dengan seksama, menjadi jelas bahwa media telah membingkai dan membangun kembali kebenaran tentang apa yang terjadi di dunia. Setiap artikel berita mengandung ideologi dan latar belakang penulisnya. Adalah tidak terhindarkan bahwa seorang penulis akan menambahkan pemikirannya sendiri ke dalam analisis data lapangan yang dikumpulkan. *Framing* adalah sebuah metode yang membantu mengungkap makna di balik suatu masalah, peristiwa, objek, atau aktor dengan memeriksa gagasan utama dari suatu konsep melalui struktur atau perangkat wacana tertentu (Eriyanto, 2012). Sebuah teknik penelitian media massa berdasarkan teori konstruksi sosial adalah analisis *framing*. Menurut hipotesis ini, realitas yang dilihat atau dibaca orang dalam media bukanlah dunia nyata; melainkan, itu adalah kreasi media yang relevan.

Siregar dan Qurniawati (2022) menjelaskan dalam artikel jurnal mereka yang berjudul "Analisis *Framing* Berita Buzzer di Tempo.co" bahwa media secara konsisten menggunakan sudut pandang dan diskresi sendiri ketika menginterpretasikan sebuah cerita atau peristiwa. Filosofi dan tujuan dari suatu media memengaruhi bagaimana suatu isu atau peristiwa di-*framing*. Sementara itu, menurut studi Boer et al. (2020) yang berjudul "Analisis *Framing* Berita Millennial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Sosial," mereka menemukan bahwa media berfungsi sebagai "penjaga" bagi elit dalam membuat kebijakan masyarakat dan sebagai saluran untuk penyebaran informasi. Lebih lanjut, Pinontoan & Wahid (2020) menyajikan sudut pandang alternatif, berargumen bahwa berita di media massa sering kali hanya bertujuan untuk memajukan agenda media. Dengan kata lain, kepemilikan media memengaruhi cara berita dilaporkan.

Salah satu model analisis yang dapat diterapkan adalah pendekatan Robert N. Entman untuk memahami arsitektur *framing* yang digunakan oleh media. Konsep *framing* dari Robert N. Entman mengkaji proses pemilihan dan pemberian penekanan pada elemen-elemen tertentu yang muncul dalam liputan media. *Framing* adalah tindakan menarik perhatian audiens pada suatu pesan dengan *memberikan* penekanan dan mengurutkan beberapa informasi di atas yang lain (Eriyanto, 2012). Ada dua komponen utama dalam *framing*. Pertama, cara media menyajikan sebuah

peristiwa. Ini dapat diamati dengan melihat bagian-bagian dari sebuah peristiwa yang dipilih media untuk disorot dan yang tidak. Kedua, cara media menyajikan fakta-fakta sebagaimana adanya saat ini. Memeriksa cara di mana konsep-konsep didukung oleh kata-kata, kalimat, dan visual adalah penting untuk memahami hal ini. Analisis *framing* berkaitan dengan bagaimana media membangun pesan atau peristiwa dan bagaimana pesan-pesan itu dihasilkan dari teks agar pembaca akhirnya dapat menerima informasi atau kejadian tersebut.

Penulis mencoba untuk menguji bagaimana media internet, khususnya Liputan6.com, menyajikan berita tentang calon presiden 2024 berdasarkan fenomena yang disebutkan di atas. Diharapkan bahwa studi ini akan menghasilkan temuan yang menjelaskan bagaimana cerita berita di-*framing* dalam media internet. Karena Liputan6.com adalah medium *online* paling populer di Indonesia, peneliti memilihnya. "Bagaimana konstruksi berita calon presiden Indonesia 2024 di-*framing* dalam media Liputan6.com?" adalah topik penelitian yang diajukan dalam studi ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan desain penelitian deskriptif. Teori Max Weber, yang menyatakan bahwa fokus utama penelitian sosiologis bukan hanya fenomena sosial tetapi juga makna-makna yang mendasari perilaku individu yang mendorong terciptanya fenomena sosial tersebut, memberikan kerangka teoritis bagi pendekatan kualitatif. Ilmu sosial Max Weber sangat bergantung pada *Verstehen*, atau pemahaman, daripada *klären*, atau penjelasan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ditentukan oleh kebutuhan analisis dan evaluasi. Sejak penulis memutuskan permasalahan apa yang akan diteliti, data telah dikumpulkan. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan:

- 1) Penelitian dokumentasi tentang Liputan6.com mengenai calon presiden tahun 2024.
- 2) Melakukan tinjauan literatur dengan membaca dan menganalisis buku, jurnal, dan situs web yang membahas topik terkait penelitian untuk memperkuat landasan teoretis dari masalah yang dibahas.

Penulis penelitian ini menggunakan analisis *framing* sebagai metode analisis data. Analisis *framing* dikatakan dapat menentukan bagaimana Liputan6.com menyajikan berita tentang calon presiden Indonesia untuk tahun 2024 dalam situasi tertentu ini. Mereka menggunakan analisis yang dibuat oleh Gerald M. Kosichi dan Zhongdang Pan. Perangkat *framing* dibagi ke dalam empat struktur utama dalam metode ini. Struktur sintaksis datang pertama. Cara wartawan menyusun peristiwa ke dalam rangkaian berita yang luas dikenal sebagai sintaksis. Struktur berita (*lead*, latar belakang, judul, kutipan, dll.) membuat hal ini jelas. Kedua, struktur skrip. Naskah adalah tentang bagaimana

wartawan menggambarkan atau menceritakan peristiwa. Elemen ketiga adalah organisasi tematik. Analisis tematik memeriksa bagaimana wartawan mengubah pendapat mereka tentang peristiwa menjadi klaim, frasa, atau hubungan antara frasa dalam teks. Struktur retorik adalah yang keempat. Metode yang digunakan oleh koresponden berita untuk menekankan aspek tertentu dikenal sebagai retorika. Kerangka ini memeriksa bagaimana pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar digunakan oleh wartawan untuk menekankan makna tertentu kepada pembaca selain mendukung tulisan mereka.

Pendekatan analisis *framing* meneliti bagaimana media melaporkan contoh dan peristiwa, serta bagaimana mereka menganalisis, memahami, dan membingkai mereka. Pendekatan ini menganalisis bagaimana media menyajikan sebuah topik dalam upaya untuk memahami dan menafsirkan konten dokumen. Media dapat menyajikan peristiwa yang sama dalam berbagai cara. Saat mengevaluasi teks media, sejumlah model *framing* diterapkan. Salah satunya adalah model Pan dan Kosicki, yang merupakan adaptasi dari dimensi analisis wacana operasional Van Dijk. Observasi yang dilakukan pada situs web Liputan6.com menjadi dasar penyelidikan ini. Dimulai dari pendaftaran dan persetujuan tiga calon presiden sebagai kandidat, hingga pengumuman pemenang yang akan diangkat menjadi Presiden Republik Indonesia pada tahun 2024.

Data primer dan sekunder adalah dua kategori sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, tergantung dari mana data tersebut berasal. Data asli atau primer adalah data yang peneliti telah secara pribadi mengumpulkan atau peroleh. Data primer dapat dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Penulis menggunakan dokumentasi berita tentang calon presiden di Liputan6.com untuk mengumpulkan data primer untuk penelitian ini. Data yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada disebut sebagai data sekunder. Berbagai sumber, termasuk buku, kertas, jurnal, dan lain-lain, dapat menyediakan data sekunder. Untuk penelitian ini, buku dan artikel jurnal tentang *framing* oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, berita dari Liputan6.com, dan representasi identitas politik adalah sumber utama data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Scene politik Indonesia belakangan ini mendapat banyak perhatian, terutama dalam menyambut pemilihan presiden 2024 (Pilpres) yang akan datang. Pembicaraan tentang calon presiden yang didukung oleh sejumlah kelompok politik terkemuka sangat populer. Salah satu kontestan presiden yang secara resmi diumumkan oleh Partai Nasdem akan ikut dalam kontestasi untuk Republik Indonesia (RI) 1 pada tahun 2024 adalah Anies Baswedan. Tanpa ragu, pengumuman resmi Anies Baswedan sebagai Calon Presiden (Capres) dari partai Nasdem pada bulan Oktober 2022 telah memicu berbagai *framing* berita di media

massa, terutama di media daring. Dewan Pers Indonesia telah mengakui dan memvalidasi Liputan6.com sebagai portal berita. Liputan6.com menyajikan informasi terkini dan akurat yang menekankan ketepatan dan ketajaman berita dari sumber-sumber yang dapat dipercaya. Liputan6.com bersifat netral, melayani semua kelompok bukan hanya mempromosikan agenda tertentu. Staf editorial Liputan6.com diharuskan untuk mematuhi standar jurnalistik yang ditetapkan oleh Dewan Pers, termasuk larangan untuk berpartisipasi dalam politik dunia nyata, bergabung dengan partai politik, atau berkontribusi pada cerita kesuksesan mereka.

Liputan6.com didirikan pada bulan Agustus 2000, awalnya hanya menampilkan berita dari program Liputan6 SCTV yang disiarkan di stasiun televisi. Sejak 24 Mei 2012, Liputan6.com telah dipisahkan dari SCTV di bawah perusahaan induk PT Elang Mahkota. Teknologi Tbk (Emtek), sebuah perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (KMK). Liputan6.com telah berkembang dari penyiar berita menjadi platform berita *online* yang menawarkan berbagai kategori berita, termasuk Politik, Olahraga, Bisnis, Teknologi, Showbiz, Kesehatan, Gaya Hidup, Global, Otomotif, Regional, dan Citizen6 untuk jurnalisme warga. Untuk melawan hoaks dan berita palsu, Liputan6.com kini memiliki saluran *Fact Check*. Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah menetapkan tiga pasang calon presiden dan wakil presiden 2024 (cawapres) yang telah berhasil menyelesaikan proses verifikasi. Pasangan-pasangan tersebut termasuk Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka, Ganjar Pranowo-Mahfud MD, dan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar. Para kandidat ini harus memenuhi persyaratan dan kualifikasi yang ditetapkan oleh KPU sebelum dinyatakan sebagai kontestan resmi untuk pemilihan presiden 2024.

Meskipun masing-masing pasangan calon memiliki fokus yang berbeda, ekonomi menjadi prioritas bagi Ganjar Pranowo-Mahfud MD dan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar. Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka, di sisi lain, dianggap kurang memiliki "terobosan" karena sangat bergantung pada klaim tentang pencapaian pemerintahan Presiden Joko Widodo. Istilah "ekonomi," "adil dan sejahtera," dan "membangun" paling sering disebut dalam visi dan misi pasangan calon tersebut. Sayangnya, tidak ada dari ketiga pasangan calon presiden dan wakil presiden dalam pemilihan presiden 2024 yang tampaknya peduli dengan isu perubahan iklim atau krisis lingkungan dalam agenda mereka.

Setelah menganalisis data dokumen visi dan misi dari pasangan calon presiden dan wakil presiden, Derry Wijaya, seorang ilmuwan data dari Monash Universitas Indonesia, menyimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan ini dapat digunakan untuk memahami prioritas masing-masing pasangan dan mendapatkan gambaran umum tentang rencana kerja mereka. Nyarwi Ahmad, seorang pengamat komunikasi politik dari Universitas Gadjah Mada, percaya bahwa visi dan misi ini mencerminkan "kualitas, perspektif, dan pemikiran nasional" dari masing-masing calon presiden dan wakil presiden."

Kandidat Presiden Pada Pemilu 2024

Anies Baswedan



Anies Baswedan, seorang politisi yang lahir pada 7 Mei 1969 di Kuningan, Jawa Barat, merupakan anak dari Rasyid Baswedan dan Aliyah Rasyid. Ia menikah dengan Fery Ferhati Ganis, seorang akademisi, dan memiliki dua orang anak. Pendidikan Anies dimulai di SMA N 2 Yogyakarta pada tahun 1985. Ayahnya, Cak Imin, pernah menjadi Ketua Umum Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia (BEM SI). Anies kemudian melanjutkan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada setelah mengikuti program pertukaran pelajar AFS di Milwaukee, Amerika Serikat. Ia berhasil meraih gelar doktor dan magister di luar negeri pada tahun 2004. Dalam karirnya, Anies Baswedan telah menorehkan prestasi gemilang. Ia pernah menjabat sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia dari tahun 2014 hingga 2016. Sebelumnya, Anies menjabat sebagai Rektor Universitas Paramadina dari tahun 2007 hingga 2015. Kemudian, ia juga memegang jabatan sebagai Gubernur DKI Jakarta dari tahun 2017 hingga 2022. Dengan latar belakang pendidikan dan karir yang mengesankan, Anies Baswedan menjadi salah satu politisi yang patut diperhitungkan dalam Pemilihan Umum Indonesia tahun 2024.

Prabowo Subianto



Prabowo Subianto, calon Presiden Indonesia dalam pemilihan terakhir, Anak dari Ragowo Hediprasetyo Djojohadikusumo dan Dora Marie Sigar, lahir di Jakarta pada 17 Oktober 1951. Prabowo menikah pada tahun 1983 dengan Siti Hediati Heriyadi (Titiiek Soeharto), putri dari Presiden Soeharto, dan memiliki satu orang putra. Pendidikan Prabowo dimulai dari sekolah dasar di luar negeri, dimana ia mengikuti International School di Swiss setelah menyelesaikan sekolah dasar di Hong Kong. Kemudian, ia dididik di AKABRI Magelang dan Sekolah Staf dan Komando TNI-AD. Prabowo Subianto pernah menjabat sebagai Ketua HKTI (2010-2015), Pendiri Koperasi Swadesi Indonesia, Ketua Umum Partai Gerindra, dan Menteri Pertahanan dari tahun 2019 hingga 2024.

Ganjar Pranowo



Ganjar Pranowo, calon presiden dalam pemilihan 2024, Anak kelima dari enam bersaudara dari pasangan S. Parmudji Pramudi Wiryo dan Almarhum Sri Suparni, lahir pada 28 Oktober 1968 di Desa Lereng Gunung Lawu, Karanganyar. Ganjar menikah dengan Siti Atikoh Supriyanti pada tahun 1999 dan mereka memiliki seorang putra. Ganjar kuliah di Universitas Gadjah Mada, di mana dia lulus dari Fakultas Hukum. Ia berpartisipasi dalam kegiatan konservatif dan Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) selama kuliah.

Setelah mengalami pengalaman ini, dia memutuskan untuk mengajar siswa di SMA N 1 Sewon dan Bantul. Ganjar melanjutkan studi S2 di Universitas Indonesia di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik setelah mendapatkan gelar sarjana. Dari 2014 hingga 2019, Ganjar Pranowo menjabat sebagai Ketua Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada. Ia juga pernah menjadi anggota Komisi IV DPR-RI dari tahun 2004 hingga 2009 dan Wakil Ketua Komisi II DPR-RI dari tahun 2009 hingga 2013. Selain itu, Ganjar adalah gubernur Jawa Tengah dari 2013 hingga 2023.

Berita 1

Jusuf Wanandi (JW) Sarjana Senior Indonesia, mendukung Prabowo Subianto menjadi presiden RI tahun 2024.

Aktivis dan sarjana senior Indonesia, Jusuf Wanandi (JW), menjelaskan alasan mengapa dia mendukung Prabowo Subianto, kontestan presiden (capres)

yang memimpin dalam proyeksi pemilihan 2024. "Kita membutuhkan seseorang seperti Prabowo untuk masa depan negara ini, baik untuk alasan strategis maupun ekonomi," tambah JW. Jusuf, yang lahir di Sawahlunto pada tanggal 15 November 1937, mengklaim bahwa Prabowo dipilih secara strategis karena Indonesia membutuhkan pemimpin yang mampu membimbing negara melalui berbagai rintangan yang akan dihadapi. "Kita perlu memiliki pendekatan yang benar karena kita hidup di masa yang tidak pasti. Jusuf, anggota dewan penasihat CSIS, menyatakan bahwa Indonesia perlu menjadi "lebih aktif dan berpandangan ke depan."

Potensi ekonomi Indonesia, yang saat ini merupakan yang ke-16 terbesar di dunia, adalah faktor lainnya. Oleh karena itu, kita memerlukan seorang presiden yang dapat memimpin negara-negara dengan kekuatan super lainnya dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang situasi dunia. "Indonesia, ekonomi terbesar ke-16 di dunia, harus terlibat dan memimpin bersama negara-negara besar lainnya. Jusuf melanjutkan, "Dari tiga kandidat presiden, hanya Prabowo yang siap melakukannya karena dia memiliki latar belakang dan pandangan dunia, selain latar belakang pendidikan." Membangun Indonesia Selain itu, keluarga Prabowo telah berkontribusi pada pembangunan Indonesia selama tiga generasi, menurut Jusuf

Wanandi. JW, yang juga mendirikan lembaga survei Centre for Strategic and International Studies (CSIS), mengatakan bahwa setelah mendengar janji Prabowo untuk persatuan nasional, dia mengubah pikirannya dan memutuskan untuk memberinya kesempatan. Prabowo Subianto membutuhkan bantuan dan dukungan kolektif kita agar berhasil. Ini adalah tugas yang besar, dan kita semua harus berkontribusi dengan cara tertentu di bawah bimbingannya. Kata Jusuf, yang menjabat sebagai anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dari tahun 1972 hingga 1977, "Semoga Tuhan memberkatinya dan rakyat Indonesia."

Pelaksanaan Pemilu 2024

Pemungutan suara dalam Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 sedang berlangsung pada hari Rabu, 14 Februari. Siapa yang akan keluar sebagai pemenang dalam perlombaan presiden? Paling lambat pada tanggal 20 Maret, Komisi Pemilihan Umum (KPU) akan secara resmi menyatakan hasilnya. Tetapi jika kita melihat temuan survei Indikator Politik Indonesia yang paling baru dilakukan dari 28 Januari hingga 4 Februari 2024, atau sebelum pemilu, kita dapat melihat bahwa pasangan calon (paslon) Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka mendapatkan 51,8% suara. Sementara itu, Ganjar Pranowo-Mahfud MD mendapatkan 19,6% dan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar (Amin) mendapatkan 24,1%. Hingga 4,5% responden mengatakan bahwa mereka tidak tahu.

Dengan menggunakan teknik interval kepercayaan survei 95%, estimasi bagi hasil suara Ganjar-Mahfud adalah 21,1%, Amin adalah 24,9%, dan Prabowo-Gibran adalah 54%. Sebagai hasilnya, bisa saja hanya ada satu putaran dalam pemilihan

presiden. Sebanyak 1.200 orang berpartisipasi dalam survei tersebut, yang tersebar merata di seluruh provinsi. Teknik sampling acak multistage digunakan untuk sampling, dengan tingkat kepercayaan 95% dan margin kesalahan sekitar 2,9%. "Terverifikasi atau tidak? Kami menunggu hasil hitung cepat dari indikator," kata Burhanuddin Muhtadi, peneliti utama indikator, beberapa waktu lalu. Diketahui bahwa mendapatkan 50% plus 1 suara, setidaknya 20% suara di setiap provinsi, dan penyebaran di lebih dari setengah provinsi di Indonesia, atau 20 provinsi, adalah salah satu prasyarat untuk melakukan pemilihan presiden dalam satu putaran. Ini sesuai dengan Pasal 6A ayat (3) dan (4) Undang-Undang Dasar 1945.

Berita 2 Antisipasi kecurangan pemilu 2024

Untuk mengantisipasi kemungkinan situasi pemungutan suara, Burhan menambahkan, indikator melakukan hitung cepat sebagai kontrol dan sinyal perolehan suara. Meskipun pendekatan ilmiah digunakan, sampel data acak digunakan dalam proses tersebut. "Oleh karena itu, temuan ini tepat dan dapat dijelaskan. Sebelumnya, Burhan menyatakan bahwa jika Prabowo-Gibran menerima 54% suara pada 14 Februari, perlombaan presiden akan berakhir dalam satu putaran (*game over*). "Saya harus mengatakan bahwa pemilihan presiden ini sudah selesai, dengan model prediksi Prabowo-Gibran berkisar 54%. Siapa pun kontestan presiden yang menang pada hari Rabu sudah diketahui. (Persentase) 54% secara statistik signifikan karena model prediksi mengestimasiannya lebih rendah. Dia mengatakan, "Paling tidak, Pak Prabowo mendapatkan 51,6%," pada hari Jumat, 9 Februari 2024.

Berita 3 Real count KPU (20/3/2024)



Sumber: Liputan6.com

Hasil pemilu 2024 telah diumumkan oleh Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU RI). Pengumuman ini mencakup hasil rekapitulasi nasional perolehan suara untuk pilpres dan pileg 2024. Sehubungan dengan pemilihan presiden 2024, KPU menetapkan Prabowo-Gibran sebagai pemenang. Selama pileg, delapan partai politik (parpol) berhasil masuk ke Senayan. Pada hari Rabu, 20 Maret 2024, KPU RI mengumumkan hasil pemilihan presiden 2024. Hasil tersebut diumumkan dalam berita acara KPU bernomor 218/PL.01.08BA/05/2024. Pasangan nomor urut 02 Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka dinyatakan menang dalam pemilihan presiden 2024, menurut hasil rekapitulasi KPU. Prabowo-Gibran mendapatkan 164.227.475 suara sah, dengan 96.214.691 suara sosial. Pasangan Prabowo-Gibran menerima sekitar 58% dari suara sah di seluruh negeri.

Menurut hasil rekapitulasi nasional, pasangan Prabowo-Gibran memenangkan pemilihan presiden di 36 Provinsi. Perolehan suara nasional untuk pemilihan presiden 2024 adalah sebagai berikut: Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar (cak imin): 40.971.906 suara, Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka: 96.214.691 suara, dan Ganjar Pranowo-Mahfud MD: 27.040.878 suara. Prabowo-Gibran memenangkan pemilihan presiden dalam satu putaran.

Pasangan Prabowo-Gibran menang di 36 provinsi, memperoleh sekitar 58,6% dari suara sah di seluruh negeri. Dengan demikian, KPU menentukan kemenangan pasangan Prabowo-Gibran dalam pemilihan presiden satu putaran. Seperti yang diketahui, Pasal 416 Ayat (1) UU Nomor 7 Tahun 2017 tentang pemilu menetapkan bahwa syarat untuk pemilihan presiden adalah satu putaran. "Pasangan calon terpilih adalah Pasangan Calon yang memperoleh suara lebih dari 50% dari jumlah suara dalam Pemilu Presiden dan Wakil Presiden dengan sedikitnya 20% suara di setiap Provinsi yang tersebar di lebih dari 1/2 jumlah Provinsi di Indonesia."

Berita 4 Ketua KPU Umumkan Prabowo-Gibran Pemenang Pilpres 2024

Terkait periklanan di kantor atau instansi pemerintah, PonPes Syekh Muhammad Baqi terus menjalin hubungan baik dengan lembaga pemerintah di



Tapanuli, sebelah selatan Batang Angkola. Seperti yang dipaparkan oleh Ustadzah Nurilan Hutagalung sebagai berikut: “Soal hubungan sosial dengan otoritas publik, misalnya para perintis atau pendidik sekolah inklusif Islam di sini ada yang dekat dengan otoritas publik. Misalnya saja TNI. sering kesini, lalu, pada saat itu, dengan atasan polisi akan dilakukan semacam serah terima di sekolah Islam *all-inclusive* Syekh Muhammad Baqi Babussalam Basilam Baru Untuk alasan apa bos polisi Karawang memilihnya di sini, dengan alasan bahwa Personel sekolah di pesantren Syekh Muhmmad Baqi yang berada di dekat polisi.” (Hasil wawancara pada 16 April 2024).

Sebelumnya, perhitungan suara telah diselesaikan untuk Pemilihan Presiden oleh Komisi Pemilihan Umum 2024. Hasilnya menunjukkan kalau rekanan Prabowo Subianto Gibran Rakabuming Raka menang dalam Pemilihan Presiden 2024. Pada hari Rabu, 20 Maret 2024, Ketua KPU RI, Hasyim Asy'ari, berpartisipasi dalam rapat pleno yang diadakan di kantor KPU di Menteng, Jakarta Pusat, untuk mengumumkan hal tersebut. Selama rapat pleno, Hasyim mengumumkan bahwa Prabowo-Gibran keluar sebagai pemenang dengan total 96.214.691 suara. Dalam pengumumannya, Hasil perhitungan suara untuk dua pasangan calon lainnya juga disebutkan oleh beliau.

Berita 5 Perolehan Suara Paslon

Hasyim Asy'ari, ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Indonesia, mengumumkan pada hari Rabu, 20 Maret 2024, di awal pagi selama rapat paripurna di kantor KPU Menteng, Jakarta Pusat. Hasyim dalam paripurna menyatakan pasangan Prabowo-Gibran menang dengan total 96.214.691. Ia juga membeberkan jumlah suara dua paslon lainnya dalam pengumuman tersebut. Ganjar Prabowo dan Muhammad Mahfud Md memperoleh 27.040.878 suara, sedangkan Anies Baswedan dan Abdul Muhaimin Iskandar memperoleh 40.971.906 suara. Perolehan suara dari 128 komite pemilihan luar negeri (PPLN) dan 38 provinsi dimasukkan dalam rekapitulasi hasil KPU. Kombinasi Prabowo-Gibran telah dinyatakan sebagai pemenang pemilihan presiden 2024 oleh KPU. Tiket Prabowo-Gibran memenangkan 36 provinsi dalam pemilihan presiden 2024, sedangkan tiket Anies-Cak Imin hanya memenangkan dua provinsi.

Perolehan Suara Anis-Muhaimin dan Ganjar-Mahfud.

Anies Baswedan dan Abdul Muhaimin Iskandar masing-masing memperoleh 40.971.906 suara, sedangkan Gandar Pranowo dan Muhammad Mahfud Md memperoleh 27.040.878 suara. Hasil dari 128 komite pemilihan luar negeri (PPLN) dan 38 provinsi dimasukkan dalam total suara KPU. Pasangan Prabowo-Gibran adalah pemenang dari pemilihan presiden 2024, sesuai dengan keputusan KPU. Tiket Prabowo-Gibran memenangkan 36 provinsi dalam pemilihan presiden 2024, sedangkan tiket Anies-Cak Imin hanya memenangkan dua provinsi.

Berita 6 Prabowo Berterima Kasih ke Jokowi dan seluruh rakyat Indonesia Usai Menang Pilpres



Sumber: Liputan6.com

Setelah pengumuman Prabowo Subianto sebagai pemenang pemilihan presiden 2024, ia memberikan pidato perdananya. Sebagai Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia, Prabowo ucapkan terima kasih kepada orang Indonesia atas dukungannya untuk dirinya dan Gibran Rakabuming Raka untuk tanggung jawab ini. Dalam konferensi pers yang diadakan pada hari Rabu, 20 Maret 2024, di rumahnya di Jalan Kertanegara, Jakarta Selatan, Prabowo mengatakan, "Atas nama saya sendiri, Dalam nama gabungan Indonesia Maju dan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka, keduanya calon presiden dan wakil presiden kedua, mengucapkan terima kasih kepada seluruh penduduk Indonesia yang telah menggunakan hak pilihnya pada pemilu 2024".

Ia mengklaim bahwa dunia mengakui pemilihan yang dilakukan oleh Indonesia pada tahun 2024. Prabowo mengatakan bahwa ia telah menerima ucapan selamat banyak duta besar, pemerintah, dan kepala negara sahabat atas kemenangannya dalam pemilihan presiden 2024. "Mereka yang telah memantau Pemilihan kami telah mengekspresikan kekaguman besar terhadap kelancaran, ketertiban, dan suasana tenang, nyaman, dan penuh kegembiraan yang dialami pada hari pemilihan, 14 Februari," ujar presiden.

Selain itu, Prabowo mengucapkan terima kasih kepada para ketua partai koalisi, penyelenggara pemilu, otoritas lokal, dan para relawan yang membantunya. Dia juga menyampaikan terima kasih kepada Kepolisian Republik Indonesia dan Tentara Nasional Indonesia (TNI-Polri) atas fasilitasi yang mereka berikan untuk kelancaran pelaksanaan Pemilihan 2024. "Saya berterima kasih kepada seluruh personel TNI-Polri dan semua pihak yang mendukung pelaksanaan pemilu yang telah memastikan pemilu berjalan lancar, aman, dan tertib dalam suasana damai," ujarnya.

Perhitungan suara Pemilihan Presiden 2024 sebelumnya telah selesai dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU). Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka oleh karena itu diumumkan sebagai pemenang kontes presiden 2024. Setelah dinyatakan sebagai pemenang Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Indonesia, Menteri Pertahanan Prabowo Subianto mengucapkan terima kasih kepada Presiden Joko Widodo (Jokowi). Prabowo mengakui bahwa Jokowi berperan penting dalam pemilihannya sebagai Presiden Republik Indonesia untuk periode 2024–2029.

Mengingat masa lalu mereka, Prabowo mencatat bahwa dalam pemilihan presiden tahun 2014 dan 2019, ia dan Jokowi pernah menjadi rival. Dia memuji kepemimpinan Jokowi yang terbuka dalam menerima lawan politik, menyatakan, "Dia menyambut saya dan memberi saya banyak dorongan, itulah yang membuat saya dapat mendapatkan mandat rakyat hari ini." Prabowo menyampaikan rasa terima kasihnya dalam konferensi pers pada hari Rabu, 20 Maret 2024, di Jalan Kertanegara IV, Jakarta Selatan, mengatakan, "Saya harus menyampaikan ucapan terima kasih saya yang tulus kepada beliau." Dia melanjutkan, "Ucapan terima kasih dan penghargaan saya kepada Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo."

Terkait rencana masa depannya, Prabowo berjanji untuk melanjutkan dan mempercepat inisiatif ekonomi yang telah dimulai oleh Jokowi selama sepuluh tahun menjabat. Dia menekankan pentingnya membangun atas fondasi kuat yang telah dibangun oleh Jokowi, terutama di bidang ekonomi, untuk memberikan hasil dengan cepat demi kepentingan rakyat Indonesia. "Fondasi yang kuat yang telah dibangunnya, terutama di bidang ekonomi, akan digunakan untuk kami bekerja lebih cepat, bekerja lebih keras, dan bekerja untuk menghasilkan hasil sesegera mungkin bagi rakyat Indonesia," ujar Prabowo.

Hasil analisis *framing* terhadap berita pemilihan presiden (Pilpres) 2024 di media Liputan6.com mengungkap pola pemberitaan yang menarik. Analisis ini penting karena memperlihatkan bagaimana media massa mengonstruksi berita politik yang dapat memengaruhi persepsi publik. Liputan6.com, sebagai salah satu portal berita terkemuka di Indonesia, menjadi representasi dari bagaimana isu politik, terutama terkait Pilpres 2024, dipresentasikan kepada masyarakat luas. Dalam analisis tersebut, terlihat bahwa Liputan6.com cenderung memberikan pemberitaan yang lebih banyak tentang calon presiden nomor satu, Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka. Pasangan ini mendominasi pemberitaan, dan hal ini dapat mencerminkan strategi redaksi dalam memilih narasi yang ingin disampaikan kepada pembaca. Pemberitaan yang lebih banyak terhadap satu pasangan calon tertentu dapat membentuk opini dan sikap publik yang lebih condong ke arah tersebut.

Namun, analisis *framing* ini juga menyoroti pentingnya melihat pemberitaan secara keseluruhan. Meskipun terdapat dominasi pemberitaan terhadap satu pasangan calon, namun juga perlu diperhatikan bagaimana berita tentang pasangan

calon lainnya disajikan. Keseimbangan dan keberagaman dalam pemberitaan dapat menciptakan pemahaman yang lebih utuh bagi masyarakat tentang seluruh proses Pilpres 2024. Selain itu, analisis *framing* juga menunjukkan bahwa Liputan6.com memiliki peran penting dalam membentuk agenda publik terkait Pilpres 2024. Dengan memilih berita yang akan dipublikasikan, media massa memiliki kekuatan untuk mempengaruhi fokus perhatian masyarakat terhadap isu-isu tertentu. Oleh karena itu, penting bagi media massa untuk menjalankan fungsi jurnalistiknya dengan sebaik mungkin, yaitu memberikan informasi yang akurat, seimbang, dan berimbang kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Dalam analisis *framing* berita Pemilu Capres 2024 di media Liputan6.com, dapat disimpulkan bahwa Liputan6.com memberikan liputan yang beragam dan akurat terkait Pemilu Capres 2024. Media ini menyoroti berbagai isu terkait kandidat presiden dan pemilihan umum secara menyeluruh. Liputan6.com juga terlihat berusaha untuk memberikan informasi yang seimbang dan mendalam mengenai visi, misi, dan program kerja dari setiap pasangan calon presiden dan wakil presiden. Dalam penampilan beritanya, Liputan6.com menggunakan berbagai *framing*, seperti *framing syntax*, *script*, *thematic*, dan *rhetoric*, untuk menyajikan informasi kepada pembaca. Hal ini membantu pembaca untuk memahami isu-isu terkait Pemilu Capres 2024 dari berbagai sudut pandang. Namun, perlu diingat bahwa setiap *framing* memiliki potensi untuk memengaruhi persepsi pembaca. Oleh karena itu, penting bagi pembaca untuk tetap kritis dalam menilai informasi yang disajikan oleh media, termasuk Liputan6.com, dan untuk mencari informasi dari berbagai sumber agar dapat membentuk pemahaman yang komprehensif mengenai Pemilu Capres 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- AhmadYusrin. (2017). Komunikasi Politik di Dunia Virtual. Komunikasi Politik Di Dunia Virtual.
- Akbar.Ali S.T. (2005). Akbar.Ali S.T.Menguasai Internet Plus Pembuatan Web. Bandung: M2S.2005.Hlm. 13 Maria Assumpta Rumanti,. Menguasai Internet Plus Pembuatan Web. Bandung: M2S.2005.Hlm. 13, 21–30.
- Alex sobur, 2012. Analisis Teks (Media : Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Sem Cagara, Hafied, 2002. Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persdaiotika, dan Analisis Framing, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Analisis Framing Model Pan Dan Kosicki Terhadap Pemberitaan Golkar Siap Tampung Ganjar Pranowo Di Tahun 2024 Pada Media, 5(November), 9912–9917.
- Bahja Bastulbar, H. S. (2021). Analisis Framing Model Pan Dan Kosicki Terhadap Pemberitaan Golkar Siap Tampung Ganjar Pranowo Di Tahun 2024 Pada Media.

- Buche Christian Sapulette, Yugih Setyanto, S. W. (2019). Analisis Framing Pemberitaan Portal Berita Media Online Mediaindonesia.com dan Beritasatu.com dalam Debat Pilpres Putaran Pertama. 3, 126–132.
- Eriyato, 2011. Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media, Yogyakarta: LKI
- Fauzi, Arifatul Choiri, 2007. Kabar-Kabar Kekerasan Dari Bali, Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara
- Fauzi, H. (2019). Analisis Framing Media Daring Tempo.co dan Kompas.com Terhadap Kecurangan Pilpres 2019 Framing Analysis of Tempo.co and Kompas.com Online Media Against 2019 Presidential Election. 2018.
- Fitrianingsih, N. C. (2021). Analisis Framing Media Daring Tempo . co dan Kompas . com Terhadap Kecurangan Pilpres 2019 Framing Analysis of Tempo . co and Kompas Online Media Against 2019 Presidential Election Fraud. 8(5), 6902–6916.
- Hastjarjo, Y. A. W. S. (2014). ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN DEKLARASI PENCAPRESAN JOKOWI DI MEDIA MASSA. 1–19.
- <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2372/> PUSPITA, J. (2020). Analisis framing detik.com pada pemberitaan kampanye terbuka calon presiden dan wakil presiden 2019-2024 edisi 13 April 2019 skripsi. 3820.
- Kusnia, G. (2019). ... Debat Terakhir Calon Presiden Pada Pilpres 2019 Di Media Massa Online (Studi Analisis Framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Pemberitaan di April.
- Mondry, M.Sos, 2008. Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik, Bogor : Ghalia Indonesia
- Mulyana Deddy, M.A Eriyanto (2002) ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Lkis Pelangi Aksara.
- Nova, Firsan, 2009. Crisis Public Relations, Jakarta
- Nurhadi, Zikri Fachrul, 2015. Teori-Teori Komunikasi :Teori Komunikasi dalam spektif
- Nurudin, 2009. Jurnalisme Masa Kini, Jakarta: Rajawali Pers Octama, Jacob, 2001. Pers Indonesia : Berekomunikasi dalam Masyarakat Tidak Tulus, Jakarta : Buku Kompas
- Onong Ujhana Effendy, 2002. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Penelitian Kualitatif, Bogor : Ghalia Indonesia

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 6 (2024) 3493 – 3510 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v6i6.3062

Sudibyo, Agus, 1999. Citra Bung Karno, Analisis Berita Pers Orde Baru, Yogyakarta :Bigraf Suhandang, Kustandi, 2003. Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Bandung : Produk dan Kode Etik

Suherdiana, Dadan, 2020. Jurnalistik Kontenporer, Bandung: CV. Mimbar Pustaka

Suprpto, Tommy, 2009. Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi, Yogyakarta: MedPress. Sutisno, P.C.S, 1993. Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video. Jakarta: PT Grasindo.

Syamsul M. Romli, Asep, 2012. Jurnalistik online (panduan Mengelola media online), Bandung: Nuansa Cendaka.

Teguh Imawan, 2000. Media Surabaya Mengaburkan Makna Edisi 09, Jakarta : Pantau Mc Quail, Daniel, 2005. Teori Komunikasi Massa, Jakarta : Erlangga

Totok Djuroto, 2004. Manajemen Penerbitan Pers, Bandung : Rosda Karya

Widarmanto, Tjahjono, 2017. Pengantar Jurnalistik: Panduan Awal Penulisan, Yogyakarta: Araska

Wirautami, S. R. R. (2019). ANALISIS FRAMING KEBERPIHAKAN MEDIA PADA BERITA DEKLARASI KEMENANGAN CAPRES PRABOWO SUBIANTO 2019 OLEH MEDIA INDONESIA.COM. 45(45), 95–98.